

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Korelasi Pengetahuan Dan Ketepatan Swamedikasi Terhadap Penanganan Penyakit Cacingan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Surabaya” didapatkan hasil bahwa :

1. Tingkat pengetahuan mengenai kecacingan termasuk dalam kategori baik dengan jumlah 86 responden sedangkan yang termasuk kategori cukup sejumlah 14 responden.
2. Berdasarkan hasil uji analisis statistik (signifikansi 0,000) dapat dinyatakan bahwa ada hubungan atau korelasi antara tingkat pengetahuan orang tua dengan ketepatan tindakan swamedikasi terhadap penanganan penyakit cacingan di kota Surabaya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Penyelenggara Kesehatan

Diharapkan dapat dilakukan pengkajian sebagaimana untuk meningkatkan pengetahuan dan ketepatan swamedikasi terhadap penanganan penyakit cacingan pada anak usia sekolah dasar dan penyampaian informasi terkait penggunaan obat meliputi penggunaan obat cacing, aturan pakai, dosis, lama penggunaan, dan cara penyimpanan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneruskan penelitian ini diharapkan dapat lebih teliti dalam pembuatan angket kuesioner, pengumpulan data selain menggunakan kuesioner sebaiknya dapat ditambah dengan wawancara kepada responden sehingga dapat diketahui lebih rinci terkait dengan swamedikasi terhadap penanganan penyakit cacangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Hebert dan Wartiningasih, Minarni. 2019. *Monograf Cacing Kremi*. Gresik :CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Agoes, R dan D, Natadisastra. 2009. *Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. EGC. Jakarta.
- Amelasari O, Hidayah N, Ain H. Pengetahuan Orang Tua Tentang Infeksi Kecacingan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2015; Vol.4(2): 91-98.
- Bakta, I Made. (1995). Aspek Epidemiologi Infeksi Cacing Tambang pada Penduduk Dewasa Desa Jagapati Bali. *Jurnal Medika*. Jakarta.
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Egc. Jakarta.
- Cholifah, Noor. 2016. *Promosi Kesehatan Dalam Pemberian Minum Obat Cacing Dan Kejadian Kecacingan Oxyuris Vermicularis*. 7(1). 24-29.
- Damayanti, A. 2009. Pengobatan dan Penilaian Status Gizi Anak SDN 1 Luwus, Baturiti yang Menderita Cacingan (Soil Transmitted Helminths). *Buletin Udayana Mengabdikan* ISSN 1412-0925.
- Depkes, RI. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. 2020. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*. Hal. 73–79.

- Dewi, S.K. 2020. Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*73-79.
- Entjang. 2000. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Citra Aditya bakti. Jakarta.
- Garcia, L, S dan Bruckner, D, A. 1996. Diagnostik Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Harahap, Nur Aini, Khairunnisa Khairunnisa, dan Juanita Tanuwijaya. 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Tiga Apotek Kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* 3(2):186.
- Kapti I N. (2002). Soil-Transmitted Helminthes pada Anak-Anak SD Desa Jagapati dan Punggul, Kecamatan Abianseml, Badung, Bali. *International Seminar on Parasitology and The 9th Congress of The Indonesian Parasitic Diseases Control Association. The Indonesian Parasitic Diseases Control Association. Bogor, Hal 30-31.*
- Katzung, B.G, Masters, S.B. dan Trevor, A.J. 2014. *Farmakologi Dasar & Klinik*. Volume.2. Edisi 12, Editor Bahasa Indonesia
- Kemendes RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mardiana, dan Djarismawati. 2008. Prevalensi Cacing Usus pada Murid Sekolah Dasar Wajib Belajar Pelayanan Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan Daerah Kumuh di Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 7(2):769-74.
- Margono SS. 2008. *Nematoda Usus*. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi 4. FKUI. Jakarta.
- Marlina L., W J. 2012. Hubungan Pendidikan Formail, Pengetahuan Ibu dan Sosial Ekonomi Terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminthes pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Eko Kesehatan* 11:33-9.
- Masturo Imas and Nauri Anggita T, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Mirisho R., Neizer ML., Sarfo B. 2017. Prevalence of Intestinal Helminths Infestation in Children Attending Princess Marie Louise Children's Hospital in Accra, Ghana. *Jurnal Parasitology* **96(1)**: 125–127.
- Muharni, Septi, Fina Aryani, dan Maysharah Mizanni. 2015. Gambaran Tenaga Kefarmasian Dalam Memberikan Informasi Kepada Pelaku Swamedikasi Di Apotek-Apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* **2(1)**:47.
- Mukhfuldi dan Efendy, F. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan. *Salemba Medika*, Jakarta.
- Notoatmodjo S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal 65-57.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal 23-8.
- Noviastuti, Aulia Rahma. 2015. *Infeksi Soil Transmitted Helminths*. Majority **4(8)**: 107–16.
- Octavia, D. R., Zakaria, M. S., & Nurafifah, D. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi yang Rasional di Lamongan*. **11(03)**: 8.
- Padoli. 2016. *Mikrobiologi dan Parasitologi Keperawatan*. Jakarta: Kemenkes Republik Indonesia.
- Phetisya Pamela Frederika Sumolang dan Sitti Chadijah. 2012. Prevalensi Kecacingan Pada Anak. *Jurnal Vektor Penyakit* VI **(2)**:14–19.
- Pratiwi, Puji Ningrum, Liza Pristianty, Gusti Noorrizka V. A, dan Anila Impian S. 2014. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid Oral Pada Etnis Arab Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas* **1(2)**:36–40.
- Purnomo, P. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian*, **20(2)**, 7.
- Purwanti, A., Harianto, Subidjo S. 2004. Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta tahun 2003. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, **1(2)**:102-115.
- Rahayu N., Meliyanie G., Kusumaningtyas H., 2020. Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kasus cacingan anak sekolah dasar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

*Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases* **6(2)**:49-57.

- Roopa, S., & Rani, M. (2012). Questionnaire Designing for a Survey. The *Journal of Indian Orthodontic Society* **46**: 273–277.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Helminologi, Entomologi*. Cetakan I. Yrama Widya. Bandung.
- Sandi, Samuel, Sri surmani, dan Soeyoko. 2015. *Analisis Model Faktor Risiko yang Mempengaruhi Infeksi Kecacangan yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Sekolah Dasar di Distrik Arso Kabupaten Keerom, Papua*. **25 (1)**. 1-14.
- Soedarto, 2008. *Parasitologi Klinik*. Airlangga University.
- Sugiarto, Sitinjak. 2006. *Lisrel*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Suriani, Endang, Nuzulia Irawati, dan Yuniar Lestari. 2020. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas* **8(4)**:81–88. doi: 10.25077/jka.v8i4.1121.
- Tjay dan Rahardja. 2015. *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*: Edisi VII. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wintoko, R (2014). Relation aspects of personal hygiene and behavior aspects with Worm eggs nail contamination risk at 4th, 5th, and 6th grade of state elementary school 2 Raja Basa district Bandar Lampung academic year 2012/2013. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung*, **4(7)**:136-141.
- Yurika, Ella, Diona Eldytananda, Fiqi Ervianoer M, Alvina Dewi A, Rufiatid Darojatul F, dan Gesnita Nugraheni. 2019. Cacingan Dan Program Deworming Serta Perilaku Berisiko Terkena Cacingan Pada Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas (Jfk)* **6(2)**:52–59.